

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data–data deskriptif yang berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai, dan pengertian. (Kaelan, 2012). Penggunaan metode kualitatif deskriptif agar mendapatkan gambaran hasil atau kesimpulan fenomena-fenomena yang terjadi sehingga dapat memecahkan permasalahan yang terjadi berdasarkan fakta yang ada ditempat secara objektif.

Penelitian deskriptif adalah prosedur suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang meliputi kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu. (Bogdan dan Taylor dalam Moelong, 2013). Adapun menurut Arikunto (2006) penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif karena menggambarkan dan menguraikan tentang strategi yang dilakukan oleh Kusuma Sahid Prince Hotel Solo dalam membentuk citra yang baik dan positif kepada masyarakat ditengah pandemi covid 19 ini.

3.2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian yaitu Kusuma Sahid Prince Hotel Solo yang berlokasi di Jalan Sugiyopranoto 20, Surakarta - Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini dipilih karena Kusuma Sahid Prince Hotel Solo adalah salah satu hotel yang mempunyai konsep bangunan yang bernuansa Jawa kuno dan tradisional. Kusuma Sahid Prince Hotel Solo juga dapat mempertahankan situasi, kondisi dan eksistensinya di tengah masyarakat karena pandemic covid 19 yang juga melanda perhotelan di Kota Solo dan sekitarnya. Hal ini menjadi daya tarik peneliti karena dapat menyangkut perihal bagaimana strategi *public relations* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo dalam membentuk citra ditengah pandemi covid 19 ini.

3.3. Data

1.4.1 Data Primer

a. Observasi

Menurut Kaelan (2012) observasi secara terminologis dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu pengamatan atau peninjauan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cermat.

Dalam hal ini pengamatan dan peninjauan yang dilakukan peneliti adalah dengan cara terjun langsung ke Kusuma Sahid Prince Hotel Solo untuk melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kondisi pandemi covid 19 ini yang dihadapi *public relation* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo dan strategi yang digunakan dalam membentuk citra ditengah pandemi covid 19 ini sehingga dapat bertahan dan bersaing dengan hotel-hotel yang ada di Solo dan sekitarnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu informasi dan ide tersebut. (Kaelan, 2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut Kaelan, 2012 wawancara berfokus pada dua orang yang bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab sehingga menghasilkan makna dalam topik tersebut.

Wawancara untuk penelitian kali ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dan mendalam (*Indepth Interview*) pada teknik *indepth interview* penulis memiliki pedoman wawancara yang meliputi pertanyaan-

pertanyaan yang disusun dan disiapkan. Dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dan disiapkan memiliki kemungkinan untuk dapat berkembang, sehingga memberikan kelonggaran kepada penulis dan narasumber saat melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terutama kepada Ibu Tia Kristiyanti selaku *public relation* di Kusuma Sahid Prince Hotel Solo tentang bagaimana strategi yang disusun dan diterapkan dalam membentuk citra ditengah pandemi covid 19 ini.

2.4.1 Data Sekunder

a. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut Arikunto (2006) dokumentasi berfokus pada mencari data melalui catatan, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam hal ini juga dapat berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data berupa gambar-gambar baik secara langsung maupun dengan

bantuan media lain seperti media sosial instagram, media massa yang berhubungan dengan strategi *public relation* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo membentuk citra ditengah pandemi covid 19.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

3.4.1. *Purposive Sampling*

Bungin (2006) *purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang mencakup orang-orang yang diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2006) *purposive sampling* adalah teknik *sampling* dengan pertimbangan tertentu. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *purposive sampling* menurut Bungin (2006) berfokus pada orang-orang yang diseleksi dengan kriteria tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2006) berfokus pada pertimbangan tertentu.

Penelitian ini untuk mengambil *sampling* atau sampel tentang strategi berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut ini :

- a. Usia maksimal 60 tahun

Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13, penduduk usia produktif yaitu usia 15 - 64 tahun yang sudah bekerja dan tidak bekerja.

b. Pendidikan minimal Sarjana (Strata 1)

Karena manusia yang berpendidikan tinggi jauh lebih baik dalam prinsip sikap, mental dan etika dibanding manusia yang mempunyai latar belakang akademis yang kurang.

c. Masa kerja lebih dari 5 tahun

Karena karyawan dengan masa kerja lebih dari 5 tahun lebih mengetahui latar belakang perusahaan dibanding dengan karyawan yang baru bekerja di perusahaan.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel untuk strategi *public relation* akan dilakukan wawancara dengan *public relation* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo yaitu Ibu Tia Kristiyanti.

Selain itu, penelitian ini untuk mengukur citra yang dibentuk oleh Kusuma Sahid Prince Hotel Solo menggunakan bantuan dari masyarakat dengan kriteria sebagai berikut :

1. Orang yang pernah menginap, berkunjung, dan menyelenggarakan *event* di Kusuma Sahid Prince Hotel Solo.

2. Orang yang mengikuti atau *following* media sosial instagram milik Kusuma Sahid Prince Hotel Solo.
3. Orang yang memiliki pendidikan terakhir SMA.

3.5. Validasi Data

Untuk menjalin kevalidasian data yang diperoleh dalam penelitian yang akan dilakukan maka diperlukan peningkatan kevalidasian data dengan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang dicari.

Menurut Norman K. Denzin (1970) triangulasi adalah langkah pemanduan berbagai sumber data dan metode dalam suatu penelitian tentang suatu gejala sosial tertentu. Berikut penjelasan dua triangulasi menurut Denzin :

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Triangulasi ini membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, serta gambar-gambar. Masing-masing cara itu menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang

selanjutnya akan memberi pandangan (*insight*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan hasil wawancara dengan *public relation* KSPH Solo yaitu Ibu Tia Kristiyanti. Selain itu juga menggunakan dokumen sejarah berdirinya KSPH Solo dan *screenshot* media sosial, media online maupun media massa mengenai strategi *public relation* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo dalam membentuk citra ditengah pandemi covid 19. Selanjutnya dalam penelitian ini juga menggunakan hasil kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat dan melakukan observasi ke lapangan KSPH Solo.

b. Triangulasi Metode

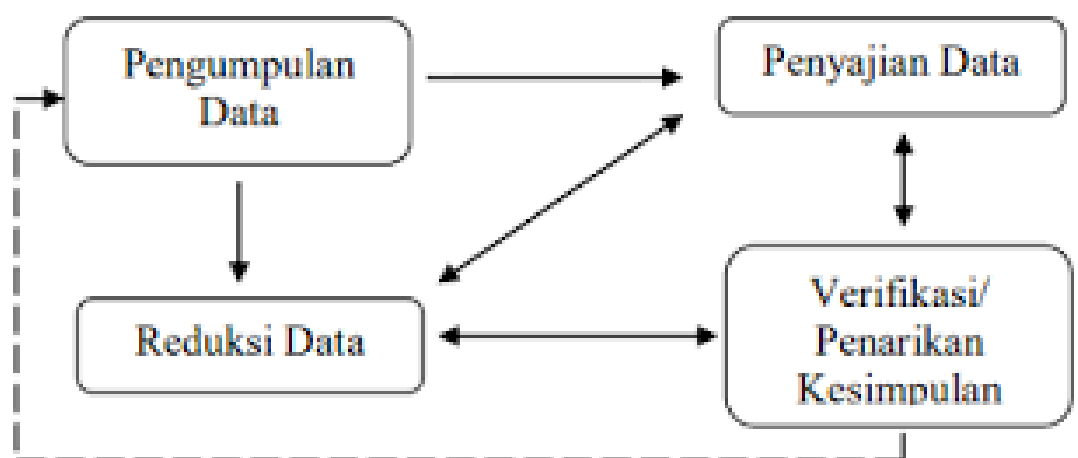
Triangulasi metode adalah penggunaan sejumlah metode data dalam suatu penelitian triangulasi metode. Penelitian ini diperlukan karena setiap metode pengumpulan data memiliki kelemahan dan keunggulannya sendiri. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara, dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau

informan yang diperoleh dari subjek atau informan diragukan kebenarannya.

Triangulasi metode bertujuan untuk melakukan pengecekan dalam mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara dengan pihak *public relation* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo, dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat, serta dengan menggunakan dokumentasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Kusuma Sahid Prince Hotel Solo dan data-data yang berkaitan dengan strategi dan citra ditengah pandemi covid 19.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif dari Milles dan Huberman (1994) dimana teknik analisis data terdiri dari 4 komponen yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penyajian Kesimpulan. Berikut penjelasannya :



Gambar 3.1. Teknik Analisis Milles dan Huberman (1994)

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui wawancara dengan *public relation* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo, penyebaran kuesioner ke masyarakat, dokumentasi yang berkaitan dengan strategi dan citra di Kusuma Sahid Prince Hotel Solo.

2. Reduksi Data

Adalah poses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan , pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan agar dapat mengidentifikasi data-data yang mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian. Sehingga data-data tersebut tidak termasuk yang akan dianalisis. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Kemudian data yang diperoleh akan direduksi, dirangkum dengan memilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Dalam reduksi data, peneliti dapat menyerderhanakan dalam bentuk ringkasan.

Penelitian ini menggunakan data wawancara dan hasil kuesioner terkait dengan strategi dan citra yang dilakukan dan dibentuk oleh *public relation* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo terhadap masyarakat ditengah pandemic covid 19.

3. Penyajian Data

Adalah proses yang melibatkan langkah-langkah atau tahapan pengorganisasian data, yakni dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Penyajian data ini membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

Penelitian ini menyajikan data yang sudah mengalami reduksi atau data yang hanya mengandung informasi yang berkaitan dengan strategi dan citra yang dilakukan dan dibentuk oleh *public relation* Kusuma Sahid Prince Hotel Solo ditengah pandemi covid 19.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Dalam mempertajam kesimpulan sebelum sampai pada kesimpulan yang terakhir. Kesimpulan-kesimpulan tersebut kemudian akan diverifikasi dan diuji berdasarkan

kebenarannya. Selanjutnya, karena data yang disajikan dalam penelitian ini sudah melalui tahap reduksi data dan penyajian data maka data dalam penelitian ini adalah data yang sudah valid.